

## **BAB IV PEMBAHASAN**

### **4.1. Gambaran Objek Penelitian**

#### **4.1.1. Akun YouTube Anies Baswedan**

Pada penelitian ini, peneliti ingin merujuk pada konten Anies Baswedan di media sosial pada platform YouTube. YouTube adalah media yang penggunanya dapat mengunggah, menonton, dan berbagi video (Ariani, 2023). Anies aktif pada platform YouTube dengan nama channel YouTube Anies Baswedan dengan jumlah subscriber 989 ribu pada bulan Februari. Pada akun YouTube tersebut Anies aktif memanfaatkannya dengan mengunggah berbagai jenis konten sosial. Khususnya pada masa kontestasi pemilu 2024, Anies melakukan kampanye di beberapa kota di Indonesia secara *offline* dan menyiarkan konten kampanye tersebut secara *online*. Kampanye merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan pesan, mempromosikan gagasan, atau memengaruhi perilaku masyarakat terhadap isu, produk, layanan, atau kandidat politik tertentu. Kampanye bisa dilakukan melalui berbagai media dan metode, termasuk iklan dan media sosial (Chakti, 2019). Kemunculan media sosial ini memudahkan seseorang politisi untuk menjangkau calon pemilihnya terutama dalam segi usia, karena masing-masing platform media sosial tentunya mempunyai target yang berbeda berdasarkan usia pengguna terbanyak.

Program kampanye politik Anies bernama Desak Anies. Keunikan pada kampanye tersebut adalah memanfaatkan fitur *live streaming*. *Live streaming* YouTube adalah fitur yang berada didalam YouTube dan memungkinkan penggunanya untuk menyiarkan video secara langsung ke platform YouTube secara real-time dengan audiens mereka di seluruh dunia (Sean, 2023). Adanya fitur *Live streaming*, Anies memanfaatkan untuk menyiarkan secara langsung dan *real time* kegiatan tersebut dengan menggunakan channel YouTube-nya. Menurut Kiki (2024) alasan Anies menggunakan fitur *Live streaming* adalah untuk dapat

menjangkau semua masyarakat di Indonesia yang tidak dapat melihat secara langsung ditempat.

#### 4.1.2. Profil Desak Anies Episode Semarang

Desak Anies merupakan program yang dibentuk oleh Anies Baswedan sebagai wadah kampanye yang dimana program tersebut ditujukan berdiskusi secara langsung antara Anies dengan masyarakat. Desak Anies sendiri dibentuk pada awal masa kampanye Anies Baswedan dan Cak Imin. Asal mula Desak Anies ini adalah inspirasi yang berawal dari tahun 2013, dimana pada saat itu Anies merupakan seorang akademisi yang memasuki kedalam politik dan tim sukses Anies membuat program kampanye yang bernama Mengadili Anies dan didalamnya dikemas sama seperti Desak Anies yaitu berdiskusi (Ryana, 2024).

- Pada *Live streaming* yang disiarkan Anies, terdapat 14 episode Desak Anies yang dilakukan Anies pada beberapa daerah di Indonesia diantaranya adalah Medan, Banjarmasin, Riau, Mataram, Pontianak, Banyuwangi, Sumatera Barat, Gorontalo, Samarinda, Jogjakarta, Purwokerto, Jakarta, Semarang dan Surabaya. Pada kunjungan tersebut tentunya Anies membawakan topik yang berbeda disetiap daerahnya yang nantinya akan disiarkan secara langsung dengan fitur *Live streaming* (Febrina, 2024). Namun, dari semua total episode Desak Anies, episode Semarang merupakan program yang meraih penonton terbanyak diantara episode lainnya yaitu 805 ribu. Menurut Fabiola (2024) alasan episode Semarang meraih penonton terbanyak adalah karena pada episode ini Anies menawarkan program-programnya yang berkaitan dengan isu pada saat ini. Selain itu, Desak Anies juga terdapat tiga segmen didalamnya, yaitu:

1. Gimana Nies?

Pada segmen ini merupakan segmen tersebut Anies menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dikumpulkan dan disimpulkan oleh MC.

2. Jawabin Nies

Pada segmen ini, Anies membuka diskusi secara langsung dengan masyarakat atas isu-isu yang sedang ramai.

3. Tanyain Nies

Segmen ini, Anies akan menjawab pertanyaan-pertanyaan masyarakat mengenai kebijakan daerahnya.

Tabel 4.1. Adegan Tayangan *Live streaming* Desak Anies Berdasarkan Dimensi

SEGMENT BERDASARKAN KONSEP	SEGMENT TAYANGAN	PESAN SEGMENT TAYANGAN
	 <p>Revolusi mental itu gagasan yang baik, namun belum terlaksana. Gagasan yang baik adalah gagasan yang telah terlaksana.</p>	<p>Segmen tayangan argumen dan pernyataan Anies terkait Revolusi Mental.</p>
<p>Segmen untuk tema isi pesan</p>	 <p>Sehingga pekerja migran aktif menjadi tenaga kerja dimana pun. Mereka mendapatkan kehidupan dan perlindungan layak.</p>	<p>Segmen tayangan argumen dan pernyataan Anies terkait Pekerja Migran.</p>
	 <p>Game Itu Proses Pembelajaran. Maka Dari Itu, E-Sport Di Indonesia Harus Didukung.</p>	<p>Segmen tayangan argumen dan pernyataan Anies terkait E-Sport.</p>
		<p>Anies sebagai narasumber kampanye.</p>
<p>Segmen Tayangan Anies sebagai Sumber Pesan</p>		

Segmen konsep Eksekusi Pesan Diskusi Informal pada kampanye Desak Anies



Segmen yang memperlihatkan tata penataan panggung.

Segmen tayangan konsep siaran *Live streaming*



Segmen yang memperlihatkan siaran langsung Desak Anies Episode Semarang menampilkan yang tidak berjarak, dapat berkomentar secara langsung dikolom komentar.

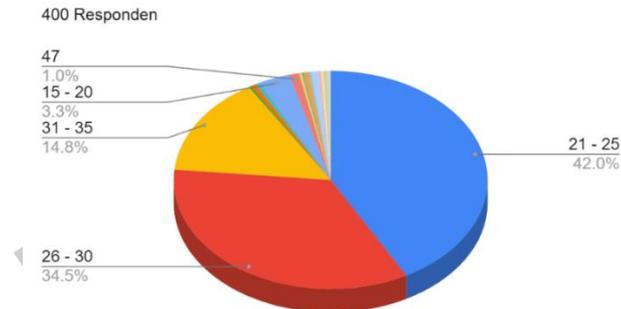
Sumber: *Olahan Peneliti.*

#### 4.1.3. Deskripsi Responden

Responden penelitian adalah individu atau kelompok yang dipilih untuk memberikan informasi atau data dalam suatu penelitian. Mereka berpartisipasi dengan menjawab pertanyaan dan menyelesaikan kuesioner yang dirancang oleh peneliti dengan tujuan pengumpulan data adalah sehubungan dengan persyaratan penelitian. Responden dipilih dari berbagai latar belakang dan berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan topik dan tujuan penelitian (Firmansyah, 2022).

Penyebaran kuesioner telah dilakukan sesuai dengan jumlah dan karakteristik responden yang sudah ditetapkan dalam desain penelitian, yaitu kepada subscriber Anis Baswedan yang telah menonton tayangan *Live streaming* Desak Anies Episode Semarang. Penelitian ini menggunakan Google Form sebagai alat pengumpulan data, dengan link kuesioner yang disebarluaskan secara khusus ke dalam grup komunitas pendukung Anis Baswedan. Responden yang dilibatkan telah dipilih berdasarkan karakteristik tertentu yang relevan dengan penelitian. Sampel penelitian berjumlah 399,81 responden, sehingga dibulatkan menjadi 400 orang. Responden tersebut memiliki karakteristik demografis yang beragam, yaitu berusia 15-47 tahun dan terdiri dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Berikut adalah distribusi respnden secara lengkap yang telah disajikan pada diagram di bawah ini.

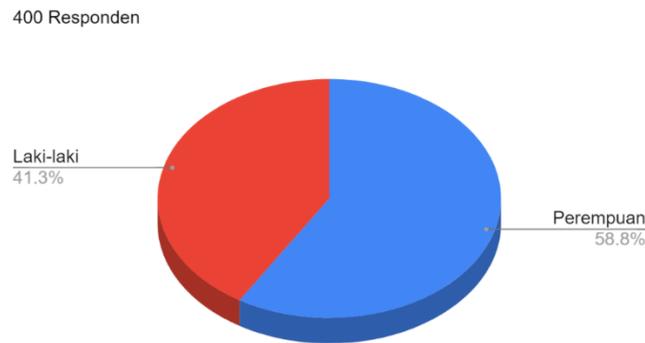
## 1. Usia Responden



Gambar 4.1. Diagram Pie Chart Usia Responden (Output SPSS)

Ilustrasi yang digambarkan di atas menyajikan informasi yang dikumpulkan dari kumpulan 400 peserta. Setelah meneliti data, terungkap bahwa kelompok usia dominan di antara responden adalah 21-25 tahun, terdiri dari 42%, dan 26-30 tahun, terhitung 34,5%. Selain itu, pada kelompok usia lainnya terdapat usia 31-35 tahun dengan 14,8% dan 15-20 tahun dengan 3,3% yang dimana kelompok usia tersebut merupakan yang paling sedikit dalam berkontribusi pada pengisian kuesioner ini. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang dibuat oleh Katadata (2024) bahwa pemilih pemilu pada tahun 2024 didominasi oleh kelompok generasi milenial dan generasi Z sebanyak 66,82 juta dan 46,8 juta. Menurut hasil rekapitulasi DPT menjelaskan bahwa pemilih yang berasal dari generasi milenial yang berjumlah 66.822.389 atau sebesar 33,60%. Lalu, generasi Z mencapai angka 46.800.161 atau sebesar 22,85% dari total keseluruhan DPT Pemilu 2024. Sebutan terhadap generasi milenial berkaitan dengan individu yang lahir antara 1981 dan 1996, sedangkan generasi Z digunakan untuk menggambarkan mereka yang lahir antara 1997 dan 2012.

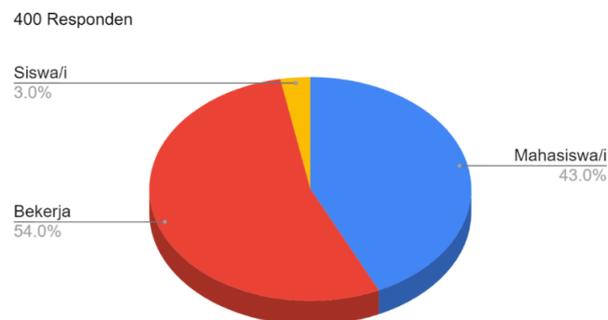
## 2. Jenis Kelamin Responden



Gambar 4.2. *Jenis Kelamin (Output SPSS)*

Berdasarkan diagram, diperoleh data sebanyak 400 responden. Hasil survei menunjukkan bahwa perempuan (58,8%) atau sekitar 235 responden memiliki partisipasi yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki (41,3%) atau sekitar 165 responden dalam penelitian ini. Data tersebut didapatkan dengan melihat kondisi pendukung Anies Baswedan yang di dominasi oleh perempuan karena pada salah satu program kampanye yang ditawarkan Anies yaitu menjunjung tinggi hak perempuan (Andhika, 2023). Selain itu, menurut data pemilu yang dijelaskan pada Data Indonesia (2024) menjelaskan bahwa data yang tercatat pada data KPU terdapat pemilih perempuan dengan angka 102,58 juta dan pemilih laki-laki sebanyak 102,21 juta. Hal inilah yang menunjukkan bahwa hasil diatas merujuk pada perempuan adalah pemilih terbanyak Anies Baswedan.

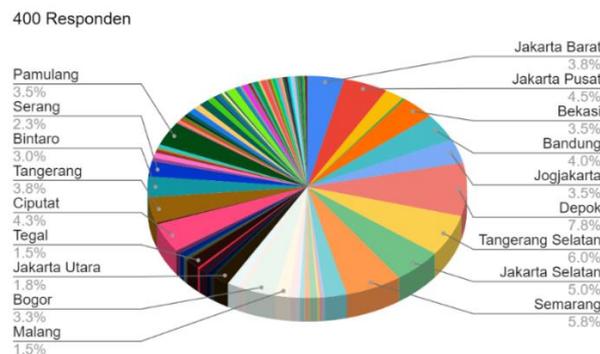
## 3. Status Responden



Gambar 4.3. *Status Responden (Output SPSS)*

Dapat dilihat diagram di atas, didapati bahwa sebanyak 400 responden telah melengkapi kuesioner yang mencantumkan status pekerjaan mereka. Responden dengan status "sudah bekerja" merupakan yang terbanyak, dipilih oleh 216 responden atau sebesar 54%. Kemudian status pekerjaan lainnya yaitu yang memilih mahasiswa sebanyak 172 responden atau 43%. Sedangkan status siswa merupakan status yang paling sedikit mengisi kuesioner yaitu sebanyak 12 responden atau 3%. Dengan adanya status pekerjaan tersebut dapat melihat adanya kelompok status tertinggi dalam pengisian kuesioner yaitu dengan status bekerja yang artinya kelompok tersebut merupakan kelompok yang aktif dalam mengikuti perkembangan politik pada saat pemilu tahun 2024 ini. Selain itu, alasan lainnya mengapa pemilih dengan status bekerja merupakan pemilih terbanyak pada saat pemilu 2024 adalah karena pemilu 2024 didominasi dengan generasi Z dan generasi milenial yang mana generasi ini merupakan generasi yang mempunyai rentang tahun kelahiran 1981-1996 dan generasi Z dari mulai 1997 – 2012. Berdasarkan data dijelaskan pada Katadata (2023) rentang usia tersebut merupakan usia produktif atau usia siap bekerja.

#### 4. Domisili Responden



Gambar 4.4. Domisili Responden (Output SPSS)

dari diagram tersebut, terlihat bahwa sebanyak 400 responden telah melengkapi kuesioner dari berbagai daerah domisili di Indonesia. Selain itu, diagram tersebut mempunyai keunikan dimana diagram tersebut menampilkan domisili responden yang berbeda-beda dari berbagai daerah Indonesia. Pada diagram tersebut menampilkan bahwa responden terbanyak yang mengisi

kuesioner berasal dari domisili Depok sebesar 7,8%, Tangerang Selatan sebesar 6,0%, dan Semarang sebesar 5,8%. Depok merupakan domisili tertinggi pemilih Anies Baswedan pada pemilu 2024. Menurut data yang terdapat pada Real Count KPU 2024, Depok berhasil mendapatkan suara Anies sebesar 42,21%. Selain itu, untuk mendapatkan suara sebesar itu, Anies dibantu oleh wali kota Depok yaitu Mohammad Idris yang merupakan anggota partai PKS dan dimana partai PKS merupakan partai pengusung Anies Baswedan.

#### **4.2. Hasil dan Analisis Penelitian**

Pada studi ini, terdapat 1 (satu) variabel X yaitu berupa Efektifitas tayangan. Terdapat 3 dimensi dari variabel ini yang diukur, yaitu isi pesan, sumber pesan, dan eksekusi pesan. Menggunakan 3 indikator berupa tema tayangan, narasumber, *Live streaming* YouTube. Berdasarkan 3 dimensi dan 3 indikator tersebut, diturunkanlah dalam bentuk pertanyaan dengan jumlah 22 butir pertanyaan.

##### **4.2.1. Nilai Rata-Rata Dimensi Efektifitas Tayangan Desak Anies Episode Semarang**

Agar analisis data lebih efisien, jawaban setiap pertanyaan pada setiap indikator variabel akan disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

- STS : Sangat Tidak Setuju (Nilai 1)
- TS : Tidak Setuju (Nilai 2)
- S : Setuju (Nilai 3)
- SS : Sangat Setuju (Nilai 4)

Pengukuran terhadap tiap-tiap item pertanyaan pada kuesioner menggunakan skala Likert 1-4. Perhitungan analisis data ini dilakukan melalui perhitungan nilai rata-rata untuk setiap item individu, dengan mempertimbangkan bobot masing-masing kategori jawaban sesuai rumus:

$$\text{Mean} = \frac{(\text{Jumlah STS} \times 1) + (\text{Jumlah TS} \times 2) + (\text{Jumlah S} \times 3) + (\text{Jumlah SS} \times 4)}{400 (\text{Jumlah Responden})}$$

Hasil yang diperoleh dari menghitung nilai rata-rata selanjutnya dikategorisasi ke dalam beberapa kelompok berdasarkan kriteria sebagai berikut:

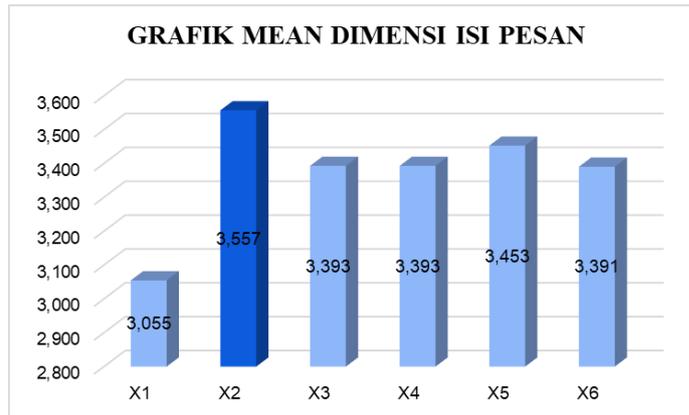
1. Nilai 1,00 – 1,75 = Sangat Buruk
2. Nilai 1,76 – 2,50 = Buruk
3. Nilai 2,51 – 3,25 = Baik
4. Nilai 3,26 – 4,00 = Sangat Baik

### 1. Nilai Rata-Rata Dimensi Pesan

Tabel 4.2. Analisis Univariat Dimensi Pesan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN RESPONDEN				MEAN
		STS	TS	S	SS	
1	Saya menilai tema kampanye Mengenai Tunjangan ASN, Revolusi Mental, Pekerja Migran, Kemajuan E-sport yang dibawakan pada Desak Anies Episode Semarang penting.	0 0,00%	20 5,00%	339 84,80%	41 10,30%	3.055 100,00%
2	Saya menilai program yang ditawarkan Anies dalam tayangan Desak Anies Episode Semarang menarik dan dapat direalisasikan.	0 0,00%	12 3,00%	154 38,50%	234 58,50%	3.557 100,00%
3	Setelah menonton Desak Anies Episode Semarang, saya memperoleh pemahaman baru mengenai Tunjangan ASN, Revolusi Mental, Pekerja Migran, Kemajuan E-sport.	0 0,00%	7 1,80%	230 57,50%	163 40,8%	3.393 100,00%
4	Setelah menonton Desak Anies Episode Semarang, Saya memperoleh informasi baru yang membantu memahami karakter Anies sebagai calon presiden.	0 0,00%	10 2,50%	224 56,00%	166 41,50%	3.393 100,00%
5	Setelah menonton Desak Anies Episode Semarang, saya memperoleh pemahaman baru mengenai isu perubahan yang ditawarkan Anies sebagai calon presiden.	0 0,00%	6 1,50%	208 52,00%	186 46,50%	3.453 100,00%
6	Saya menilai pernyataan-pernyataan Anies dalam tayangan Desak Anies Episode Semarang jelas dan mudah dipahami.	0 0,00%	6 1,50%	232 58,00%	162 40,5%	3.391 100,00%
<b>MEAN</b>						<b>3.374</b>

Sumber: Olahan Peneliti.



Gambar 4.5. Grafik Mean Dimensi Isi Pesan (Output SPSS)

Pada pertanyaan 1 dalam dimensi pesan, 41 orang (10,3%) sangat setuju, 339 orang (84,8%) setuju, dan 20 orang (5%) menjawab tidak setuju. Tidak didapati jawaban sangat tidak setuju. Dari hasil pilihan responden, dapat disimpulkan bahwa kebanyakan responden menunjukkan ketertarikan. Indikator ini telah memperoleh skor rata-rata 3.055, mengkategorikannya sebagai luar biasa. Peringkatnya sebagai memuaskan adalah karena tidak adanya ketidaksepakatan yang kuat di antara responden survei, dengan hanya 20 peserta yang menyatakan ketidaksetujuan mereka.

Pada pertanyaan 2 dimensi pesan, 234 responden (58,50%) merespon negatif, sedangkan 154 responden (38,50%) menjawab positif. Dari seluruh ukuran sampel, jumlah 12 peserta (3,0%) menyatakan ketidaksetujuan mereka, sementara tidak ada indikasi oposisi yang kuat. Beberapa indikator menerima skor rata-rata 3.557, menunjukkan kinerja yang sangat terpuji. Menariknya, tidak satu pun peserta menyuarakan oposisi yang kuat, karena hanya 12 orang yang menunjukkan ketidaksetujuan mereka.

Pada pertanyaan 3 mengenai dimensi pesan, tercatat bahwa 163 responden (40,8%) menyatakan setuju dengan kuat, sementara 230 responden (57,50%) menjawab dengan tegas. Sejumlah kecil dari 7 responden (1,80%) menyatakan ketidaksetujuan, dan tidak ada peserta yang menunjukkan ketidaksepakatan yang kuat. Dalam indikator ini, nilai rata-rata yang diperoleh 3,393, maka dari itu indikator ini masuk kedalam kategori sangat baik. Tidak ada peserta yang menyatakan ketidaksetujuan yang kuat, dengan hanya 7 responden yang menunjukkan ketidaksetujuan di antara mereka yang disurvei.

Pada pertanyaan 4 dalam dimensi pesan, total 166 responden (41,50%) menyatakan setuju yang kuat, dengan 224 responden (56,00%) setuju dan 10 responden (2,50%) tidak setuju. Menariknya, tidak satu pun peserta menyatakan ketidaksetujuan yang kuat. Skor rata-rata untuk faktor ini adalah 3.393, mengklasifikasikannya di bawah kategori keunggulan. Tidak ada peserta yang sangat tidak setuju, karena hanya 10 dari mereka yang menunjukkan ketidaksetujuan.

Pada pertanyaan 5 dari dimensi pesan, diamati bahwa 186 responden (46,50%) menyatakan setuju yang kuat, dengan tambahan 208 responden (52,00%) menunjukkan persetujuan mereka dengan menjawab ya. Sebaliknya, beberapa responden, berjumlah enam (1,60%), menyatakan ketidaksetujuan mereka dengan pernyataan tersebut, sementara tidak ada peserta yang diidentifikasi menunjukkan oposisi yang kuat. Didapati nilai rata-rata dari indikator ini ialah 3,453 dan tergolong dalam kategori sangat baik.

Pada pertanyaan 6, dalam dimensi pesan, diamati bahwa 40,50% responden menyatakan setuju yang kuat, total 162 responden, sementara 58,00% menunjukkan persetujuan, dengan total 232 responden. Sebagian kecil 1,50% menunjukkan ketidaksepakatan, berjumlah 6 responden. Menariknya, tidak ada contoh ketidaksepakatan yang kuat di antara responden. Nilai rata-rata yang dihitung untuk indikator spesifik ini adalah 3.391, menempatkannya dalam kategori keunggulan.

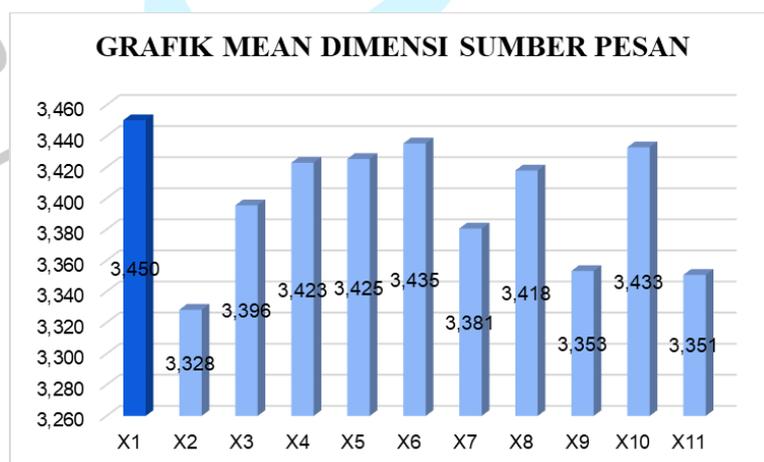
## 2. Nilai Rata-Rata Dimensi Sumber Pesan

Tabel 4.3. Analisis Univariat Dimensi Sumber Pesan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN RESPONDEN				MEAN
		STS	TS	S	SS	
1	Saya menilai latar belakang Anies berikut pencapaiannya sebagai calon presiden menjadi daya tarik utama tayangan Desak Anies Episode Semarang.	0	8	205	187	3.450
		<b>0,00%</b>	<b>2,0%</b>	<b>51,30%</b>	<b>46,80%</b>	<b>100,00%</b>
2	Saya menilai Anies Baswedan dapat menunjukkan dirinya sebagai calon presiden yang dapat mewakili semua kalangan dalam tayangan Desak Anies Episode Semarang.	1	19	228	152	3.328
		<b>0,30%</b>	<b>4,80%</b>	<b>57,00%</b>	<b>38,00%</b>	<b>100,00%</b>
3	Saya menilai Anies dapat memaparkan programnya mengenai Tunjangan ASN, Revolusi Mental,	0	9	214	177	3.396
		<b>0,00%</b>	<b>2,30%</b>	<b>53,50%</b>	<b>44,30%</b>	<b>100,00%</b>

	Pekerja Migran, dan kemajuan E-sport dengan sangat jelas.					
4	Saya menilai Anies dapat menjawab pertanyaan audiens dengan baik dalam tayangan Desak anies Episode Semarang.	0	11	208	181	3.423
		<b>0,00%</b>	<b>2,80%</b>	<b>52,00%</b>	<b>45,30%</b>	<b>100,00%</b>
5	Saya menilai Anies merupakan pembicara yang dapat meyakinkan audiens dengan baik dalam tayangan Desak Anies Episode Semarang.	0	11	208	181	3.425
		<b>0,00%</b>	<b>2,80%</b>	<b>52,00%</b>	<b>45,30%</b>	<b>100,00%</b>
6	Saya menilai Anies Baswedan menggunakan kalimat-kalimat efektif.	0	8	211	181	3.435
		<b>0,00%</b>	<b>2,00%</b>	<b>52,00%</b>	<b>45,30%</b>	<b>100,00%</b>
7	Saya menilai Anies mampu menampilkan diri sebagai sosok calon presiden yang simpatik dan santun.	0	7	234	159	3.381
		<b>0,00%</b>	<b>1,80%</b>	<b>58,50%</b>	<b>39,80%</b>	<b>100,00%</b>
8	Saya merasa Anies Baswedan ekspresif dalam menyampaikan pesan-pesan kampanyenya	0	12	209	179	3.418
		<b>0,00%</b>	<b>3,00%</b>	<b>52,30%</b>	<b>44,80%</b>	<b>100,00%</b>
9	Saya menilai dialog Anies dengan audiens selama tayangan Desak Anies Episode Semarang jelas dan mudah dipahami	0	13	233	154	3.353
		<b>0,00%</b>	<b>3,30%</b>	<b>58,30%</b>	<b>38,50%</b>	<b>100,00%</b>
10	Saya menilai gaya bahasa informal yang digunakan Anies Baswedan menjadikan suasana diskusi dengan audiens lebih akrab.	1	6	213	180	3.433
		<b>0,30%</b>	<b>1,50%</b>	<b>53,30%</b>	<b>45,00%</b>	<b>100,00%</b>
11	Saya melihat Anies Baswedan selalu melakukan kontak mata dan mendengarkan penuh perhatian saat berdiskusi dengan audiens dalam tayangan Desak Anies Episode Semarang.	0	13	234	153	3.425
		<b>0,00%</b>	<b>3,30%</b>	<b>58,50%</b>	<b>38,30%</b>	<b>100,00%</b>
	<b>MEAN</b>					<b>3.399</b>

Sumber: Olahan Peneliti.



Gambar 4.6. Grafik Mean Dimensi Sumber Pesan (Output SPSS)

Pada pertanyaan 1 mengenai dimensi sumber pesan, diamati bahwa di antara responden, ada 187 (46,80%) yang menyatakan persetujuan kuat dan 205

(51,30%) yang menunjukkan persetujuan. Sebaliknya, total 8 responden (2,00%) tidak setuju dengan pernyataan tersebut, sementara tidak ada tanggapan yang menunjukkan ketidaksepakatan yang kuat. Nilai rata-rata yang dihitung untuk indikator ini adalah 3.450, mencerminkan kategorisasi yang sangat efektif.

Pada pertanyaan 2 dalam dimensi sumber pesan, dicatat bahwa 152 responden (38,00%) menyatakan setuju yang kuat, sementara 228 responden (57,00%) menanggapi dengan tegas. Selain itu, 19 responden (4,80%) menunjukkan ketidaksepakatan, sedangkan 1 responden (0,30%) menyatakan ketidaksepakatan yang kuat. Skor rata-rata yang dicapai mencapai 3.328, termasuk dalam kategori sangat terpuji.

Pada pertanyaan 3, dalam dimensi sumber pesan, perlu dicatat bahwa 177 responden (44,30%) menyatakan setuju yang kuat, sementara 214 responden (53,50%) menunjukkan setuju. Sebaliknya, total 9 responden (2,30%) menyampaikan ketidaksetujuan mereka, tanpa satu suara pun condong ke arah ketidaksepakatan yang kuat. Skor mean yang dicapai adalah 3.396, menunjukkan klasifikasi yang sangat baik.

Dalam pertanyaan 4, dicatat bahwa dimensi sumber pesan menerima tanggapan dari sejumlah besar responden. Di antara peserta, mayoritas, yang merupakan 45,30%, menyatakan persetujuan yang kuat, sementara 52,00% menunjukkan persetujuan. Sebagian kecil, 2,80%, menyuarakan ketidaksetujuan, tanpa responden yang menyatakan ketidaksetujuan yang kuat. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 3,423 yang masuk kedalam kategori sangat tidak setuju.

Pada pertanyaan 5, dicatat bahwa dimensi sumber pesan memiliki 181 responden (45,30%) yang sangat setuju, dengan 208 responden (52,00%) setuju. Selanjutnya, 11 responden (2,80%) memberikan umpan balik negatif, tanpa responden yang menyatakan ketidaksetujuan yang kuat. Skor mean yang dicapai adalah 3.425, termasuk dalam klasifikasi sangat baik.

Pada pertanyaan 6, dicatat bahwa dimensi sumber pesan dievaluasi oleh total 181 responden (45,30%) yang menyatakan setuju kuat, dan 211 responden (52,00%) yang menunjukkan persetujuan. Selain itu, sebagian kecil dari 8 responden (2,00%) memberikan respons negatif, sementara tidak ada responden

yang menyatakan ketidaksetujuan yang kuat. Skor rata-rata yang dihasilkan adalah 3.435, yang termasuk dalam klasifikasi sangat baik.

Pada pertanyaan 7, dimensi sumber pesan dievaluasi. 159 responden (39,80%) menyatakan setuju yang kuat, sementara 234 responden (58,50%) menunjukkan setuju. Selain itu, 7 responden (1,80%) memberikan respons negatif, tanpa ada yang sangat tidak setuju. Skor rata-rata yang dicapai adalah 3.381, menempatkannya dalam kategori unggul.

Pada pertanyaan 8, dimensi sumber pesan dianalisis. Sebanyak 179 responden (44,80%) menyatakan setuju, sedangkan 209 responden (52,30%) menyatakan setuju. Selain itu, 12 responden (3,00%) memberikan respons negatif, sementara tidak ada peserta yang menyatakan ketidaksetujuan yang kuat. Nilai rata-rata yang diperoleh ialah 3,418 tergolong kedalam kategori sangat baik.

Dalam pertanyaan 9, dicatat bahwa dimensi sumber pesan dinilai. Sejumlah besar responden, khususnya 154 responden (38,50%), menyatakan setuju yang kuat, sedangkan 233 responden (58,30%) menunjukkan setuju. Selain itu, minoritas dari 13 responden (3,30%) memberikan respons negatif, sementara tidak ada responden yang menyatakan ketidaksetujuan yang kuat. Nilai rata-rata yang diperoleh ialah 3,353 tergolong kedalam kategori sangat baik.

Pada pertanyaan 10, diamati bahwa dimensi sumber pesan menimbulkan respons yang bervariasi dari para peserta. Sebagian besar responden, yang terdiri dari 180 responden (45,00%), menyatakan setuju yang kuat, sementara 213 responden (53,30%) menunjukkan setuju. Di sisi lain, sejumlah kecil peserta, khususnya 6 responden (1,50%), menyampaikan ketidaksetujuan mereka, dengan hanya 1 responden (0,30%) yang dengan keras menyatakan ketidaksetujuan. Nilai rata-rata yang diperoleh ialah 3,433 tergolong kedalam kategori sangat baik.

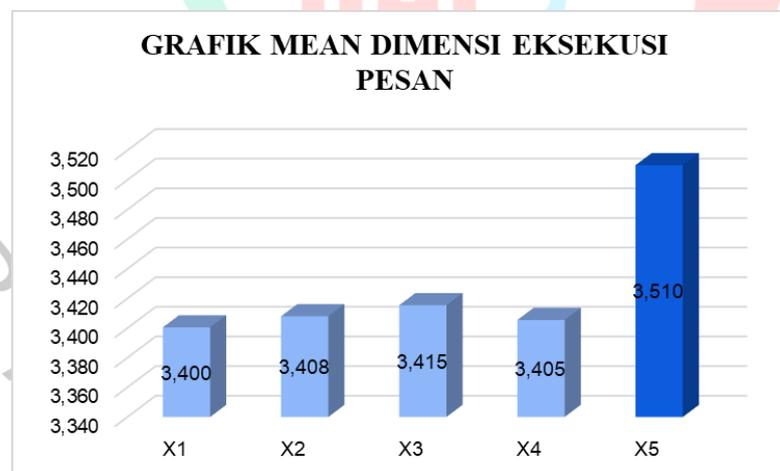
Pada pertanyaan 11, ditemukan bahwa dimensi sumber pesan dirasakan positif oleh responden. Secara khusus, 38,30% dari 153 responden menjawab sangat setuju, sementara 58,50% menjawab setuju. Sebagian kecil 3,30% (13 responden) menjawab negatif, tanpa ada yang menyatakan ketidaksetujuan yang kuat. Skor rata-rata keseluruhan 3,425 termasuk dalam kategori Sangat Baik.

### 3. Nilai Rata-Rata Dimensi Eksekusi Pesan

Tabel 4.4. Analisis Univariat Dimensi Eksekusi Pesan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN RESPONDEN				MEAN
		STS	TS	S	SS	
1	Saya merasa penataan panggung diskusi yang menempatkan Anies Baswedan dengan audiens menjadikan suasana diskusi yang lebih akrab.	1	17	204	178	3.400
		<b>0,30%</b>	<b>4,30%</b>	<b>51,00%</b>	<b>44,50%</b>	<b>100,00%</b>
2	Saya dapat mengakses tayangan <i>Live streaming</i> Desak Anies Episode Semarang dengan mudah.	1	12	211	176	3.408
		<b>0,30%</b>	<b>3,00%</b>	<b>52,80%</b>	<b>44,00%</b>	<b>100,00%</b>
3	Saya menilai kualitas audio dan visual tayangan Desak Anies Episode Semarang baik.	1	8	216	175	3.415
		<b>0,30%</b>	<b>2,00%</b>	<b>54,00%</b>	<b>43,80%</b>	<b>100,00%</b>
4	Tata panggung tayangan kampanye Desak Anies Episode Semarang menarik dan menghadirkan suasana informal.	1	9	217	173	3.405
		<b>0,30%</b>	<b>2,30%</b>	<b>54,30%</b>	<b>43,30%</b>	<b>100,00%</b>
5	Logo tayangan Desak Anies Episode Semarang sangat informatif dan memudahkan audiens mengenali program.	2	13	165	220	3.510
		<b>0,50%</b>	<b>3,30%</b>	<b>41,30%</b>	<b>55,00%</b>	<b>100,00%</b>
		<b>MEAN</b>				<b>3.423</b>

Sumber: Olahan Peneliti.



Gambar 4.7. Grafik Mean Dimensi Eksekusi Pesan (Output SPSS)

Pada pertanyaan 1, dimensi eksekusi pesan diterima secara positif oleh sejumlah besar responden. Sebanyak 178 responden (44,50%) menyatakan setuju, sementara 204 responden (51,00%) menunjukkan setuju. Selanjutnya, 17 responden (4,30%) menyatakan ketidaksetujuan, dan hanya 1 responden (0,30%), sementara hanya 1 responden (0,30%) yang menunjukkan ketidaksetujuan yang

kuat. Klasifikasi yang sangat baik diberikan pada skor apa pun yang mencapai rata-rata 3.400.

Dalam pertanyaan 2, dicatat bahwa dalam dimensi eksekusi pesan, sebagian besar responden, berjumlah 176 individu (44,00%), menyatakan persetujuan yang kuat. Selain itu, 211 responden (52,80%) menyatakan setuju. Di sisi lain, sejumlah kecil 12 responden (3,00%) tidak setuju, dengan hanya 1 responden (0,30%) yang menunjukkan ketidaksepakatan yang kuat. Nilai rata-rata yang dihitung berada di 3.408, menempatkannya dalam klasifikasi hasil yang sangat baik.

Pada pertanyaan 3, diamati bahwa dalam dimensi eksekusi pesan, sejumlah besar responden, terhitung 43,80%, menyatakan setuju yang kuat, sementara 54,00% responden menyampaikan persetujuan mereka. Di sisi lain, sebagian kecil 2,00% tidak setuju, dengan persentase yang lebih kecil dari 0,30% sangat tidak setuju. Nilai rata-rata yang dihitung adalah 3.415, menunjukkan klasifikasi dalam kategori sangat baik.

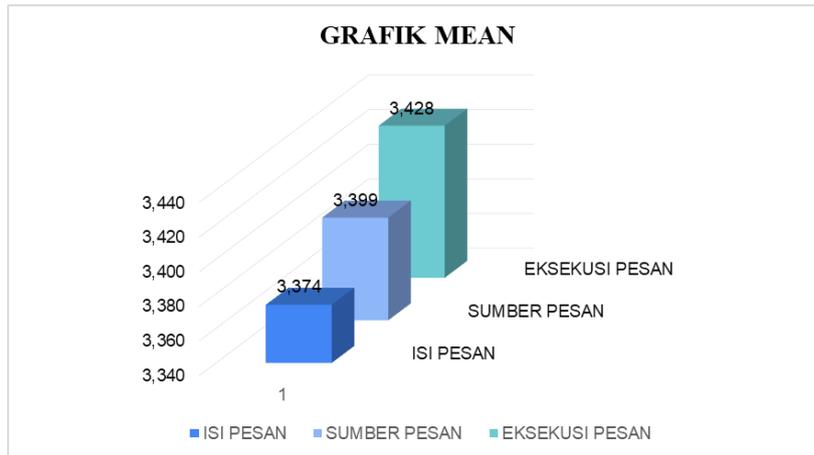
Pada pertanyaan 4, dimensi eksekusi pesan dibahas, dengan 173 responden (43,30%) menyatakan persetujuan yang kuat, dan 217 responden (54,30%) menunjukkan persetujuan. Selanjutnya, 9 responden (2,30%) memberikan respon negatif, sementara 1 responden (0,30%) sangat tidak setuju. Nilai mean yang dihitung menghasilkan 3.405, menempatkannya dalam klasifikasi sangat baik.

Dalam pertanyaan 5, dicatat bahwa dalam dimensi eksekusi pesan, proporsi signifikan responden, sebesar 220 individu (55,00%), menyatakan persetujuan yang kuat. Selain itu, sejumlah 165 responden (41,30%) juga menyatakan setuju. Minoritas kecil dari 13 responden (3,30%) memberikan respons negatif, sedangkan hanya 2 individu (0,50%) menyatakan ketidaksetujuan yang kuat. Nilai rata-rata yang dihasilkan 3,510 termasuk dalam kategori yang diklasifikasikan sebagai sangat baik.

Tabel 4.5. Nilai Mean Variabel Kampanye Desak Anies

Dimensi	Nilai Mean	Kategori Mean
Pesan	3,374	Sangat Baik
Sumber Pesan	3,399	Sangat Baik
Eksekusi Pesan	3,428	Sangat Baik

Sumber: Olahan Peneliti.



Gambar 4.8. Grafik Perbandingan Mean antar Dimensi (Output SPSS)

Berdasarkan grafik rata-rata yang ditampilkan, nilai rata-rata yang diperoleh pada setiap dimensi dalam variabel Efektivitas Live Streaming YouTube Desak Anies. Dimensi isi pesan mencatat nilai rata-rata terendah yaitu 3.374, meskipun nilainya paling rendah, dimensi ini masih termasuk dalam kategori sangat baik. Dimensi sumber pesan berada di urutan kedua dengan nilai 3.399, juga termasuk kategori sangat baik. Dimensi eksekusi pesan mencapai skor rata-rata tertinggi 3,423, menempatkannya dalam kategori sangat baik. Ditemukan bahwa ketiga dimensi yang disebutkan sebelumnya juga unggul, dengan sebagian besar responden memberikan umpan balik positif pada pertanyaan yang berkaitan dengan layanan komunitas periklanan.

#### 4.2.2. Analisis Deskriptif Variabel

Tabel 4.6. Item pertanyaan variabel X1 Item 1

1. Saya menilai tema kampanye Mengenai Tunjangan ASN, Revolusi Mental, Pekerja Migran, Kemajuan E-sport yang dibawakan pada Desak Anies Episode Semarang penting.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	20	5.0	5.0	5.0
	Setuju	339	84.8	84.8	89.8
	Sangat Setuju	41	10.3	10.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Olahan Peneliti.

Kuesioner berbasis internet yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat survei yang terdiri dari skala Likert 4 poin, menawarkan opsi dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Tabel yang disediakan di atas menampilkan

pertanyaan awal yaitu, “Saya menilai tema kampanye Mengenai Tunjangan ASN, Revolusi Mental, Pekerja Migran, Kemajuan E-sport yang dibawakan pada Desak Anies Episode Semarang penting” Menunjukkan bahwa 41 responden atau sebesar 10,3%, memilih sangat setuju. Sementara itu, 339 responden (84,8%) menjawab setuju. Kemudian 20 responden (5) yang menjawab tidak setuju. Dari hasil analisis data kuesioner, disimpulkan bahwa adanya kecenderungan dukungan yang lebih kuat terhadap figur Anies Baswedan di kalangan responden yang menyukai isi tema yang dibawakan pada episode Semarang, karena pengambilan responden tersebut yang diambil dengan penyebaran kuesioner melalui komunitas pendukung Anies Baswedan yang sedang mengikuti keadaan politik pemilu 2024. Selain itu, pada pembahasan tersebut Anies memberikan pernyataan yang membuat audiens tertarik dan pembahasan tersebut ada pada Tunjangan ASN, dimana Anies menyebutkan pada tayangan tersebut apabila dirinya terpilih menjadi presiden akan menyejahterahkan Pegawai Negeri Sipil terutama golongan guru.

Tabel 4.7. Item pertanyaan variabel X1 item 2

2. Saya menilai program yang ditawarkan Anies dalam tayangan Desak Anies Episode Semarang menarik dan dapat direalisasikan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	12	3.0	3.0	3.0
	Setuju	154	38.5	38.5	41.5
	Sangat Setuju	234	58.5	58.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Olahan Peneliti.

Survei online menunjukkan berbagai item yang mengajukan pertanyaan dengan skala Likert 4 poin, termasuk pilihan seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dapat dilihat dari tabel diatas berisikan pertanyaan kedua, yaitu “Saya menilai program yang ditawarkan Anies dalam tayangan Desak Anies Episode Semarang menarik dan dapat direalisasikan” terdapat sebanyak 234 responden (58,5%) responden menjawab sangat setuju. Lalu, sebanyak 154 responden (38,5%) menjawab setuju. Kemudian pada jawaban tidak setuju didapati 12 responden (3,0%). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab kuesioner merupakan pendukung Anies Baswedan yang menyukai program kampanye Anies dan berharap dapat terealisasikan setelah

terpilihnya Anies sebagai presiden nantinya. Dalam episode tersebut. Pendukung Anies optimis terhadap program-program yang diusung oleh Anies salah satunya ialah tawaran atas tunjangan ASN dan keselamatan pekerja migran yang dimana paslon lainnya tidak fokus pada bidang ini.

Tabel 4.8. Item pertanyaan variabel X1 item 3

3. Setelah menonton Desak Anies Episode Semarang, saya memperoleh pemahaman baru mengenai Tunjangan ASN, Revolusi Mental, Pekerja Migran, Kemajuan E-sport.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	1.8	1.8	1.8
	Setuju	230	57.5	57.5	59.3
	Sangat Setuju	163	40.8	40.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Olahan Peneliti.

Kuesioner online menampilkan item yang menyajikan pertanyaan menggunakan skala Likert 4 poin, mencakup opsi seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dapat dilihat dari tabel diatas berisikan pertanyaan ketiga, yaitu “Setelah menonton Desak Anies Episode Semarang, saya memperoleh pemahaman baru mengenai Tunjangan ASN, Revolusi Mental, Pekerja Migran, Kemajuan E-sport” terdapat sebanyak 163 responden (40,8%) responden menjawab sangat setuju. Lalu, sebanyak 230 responden (57,5%) menjawab setuju. Kemudian pada jawaban tidak setuju didapati 7 responden (1,8%). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab kuesioner merupakan *subscriber channel* YouTube Anies Baswedan yang telah menonton *Live Streaming* Desak Anies Episode Semarang sehingga responden menyetujui bahwa Desak Anies merupakan program yang didalamnya memiliki banyak pengetahuan baru terutama dalam pemahaman pekerja migran. Pada episode tersebut, Anies menjawab pertanyaan dari masyarakat dan menjelaskan Indonesia sendiri masih menjadi salah satu negara yang minim akan menangani perlindungan pekerja migran. Hal ini tercatat pada data Hukum Online (2020). Yang mana menjadi pengetahuan baru bagi masyarakat yang kurang paham terkait undang-undang perlindungan pekerja migran.

Tabel 4.9. Item pertanyaan variabel X1 item 4

4. Setelah menonton Desak Anies Episode Semarang, Saya memperoleh informasi baru yang membantu memahami karakter Anies sebagai calon presiden.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	10	2.5	2.5	2.5
	Setuju	224	56.0	56.0	58.5
	Sangat Setuju	166	41.5	41.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Olahan Peneliti.

Kuesioner online menampilkan item yang menyajikan pertanyaan menggunakan skala Likert 4 poin, mencakup opsi seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dapat dilihat dari tabel diatas berisikan pertanyaan keempat, yaitu “Setelah menonton Desak Anies episode Semarang, Saya memperoleh informasi baru yang membantu memahami karakter Anies sebagai calon presiden” terdapat sebanyak 166 responden atau sebesar 41,5% responden menjawab sangat setuju. Lalu, sebanyak 224 responden atau sebesar 56,0% menjawab setuju. Kemudian pada jawaban tidak setuju didapati 10 responden atau 2,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah mereka menonton Desak Anies dapat memperoleh pengetahuan baru. Hal ini dapat disimpulkan dengan isi tema yang dibawakan pada program Desak Anies berbeda-beda disetiap episode sehingga responden yang menonton akan memperoleh pengetahuan baru seputar visi misi Anies Baswedan maupun kampanye. Dengan latar belakang Anies yang unggul dalam bidang Pendidikan dan merupakan seseorang yang pernah menjadi gubernur Jakarta sangat membantu audiens dalam menilai sosok Anies pada setiap kampanyenya. Selain itu, cara penyampaian dan menjawab Anies juga menjadi salah satu tolak ukur Anies Baswedan disenangi pendukungnya.

Tabel 4.10. Item pertanyaan variabel X1 item 5

5. Setelah menonton Desak Anies Episode Semarang, saya memperoleh pemahaman baru mengenai isu perubahan yang ditawarkan Anies sebagai calon presiden.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	1.5	1.5	1.5
	Setuju	208	52.0	52.0	53.5
	Sangat Setuju	186	46.5	46.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Olahan Peneliti.

Kuesioner online menampilkan item yang menyajikan pertanyaan menggunakan skala Likert 4 poin, mencakup opsi seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dapat dilihat dari tabel diatas berisikan pertanyaan kelima, yaitu “Setelah menonton Desak Anies Episode Semarang, saya memperoleh pemahaman baru mengenai isu perubahan yang ditawarkan Anies sebagai calon presiden” terdapat sebanyak 186 responden (46,5%) responden menjawab sangat setuju. Lalu, sebanyak 208 responden (52,0%) menjawab setuju. Kemudian didapati 6 responden (1,5%) pada jawaban tidak setuju. Sehingga dapat responden yang mengisi kuesioner merupakan subscriber channel YouTube Anies Baswedan yang telah menonton *Live streaming* Desak Anies Episode Semarang sehingga responden tersebut dapat melakukan pendekatan dengan Anies Baswedan melalui program Desak Anies dan kemudian dapat dipastikan responden tersebut akan lebih memiliki keyakinan terhadap terpilihnya Anies Baswedan menjadi presiden nantinya karena pada tayangan Desak Anies, Anies menawarkan perubahan pada negara yang dimana perubahan tersebut adalah kemiskinan dan biaya hidup, kebutuhan pokok yang tinggi, dan lapangan pekerjaan. Hal inilah yang menarik perhatian audiens karena dengan isu perubahan tersebut audiens merasa dekat dengan Anies Baswedan.

Tabel 4.11. Item pertanyaan variabel X1 item 6

6. Saya menilai pernyataan-pernyataan Anies dalam tayangan Desak Anies Episode Semarang jelas dan mudah dipahami.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	1.5	1.5	1.5
	Setuju	232	58.0	58.0	59.5
	Sangat Setuju	162	40.5	40.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Olahan Peneliti.

Kuesioner online menampilkan item yang menyajikan pertanyaan menggunakan skala Likert 4 poin, mencakup opsi seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dapat dilihat dari tabel diatas bersikan pertanyaan keenam, yaitu “Saya menilai pernyataan-pernyataan Anies dalam tayangan Desak Anies Episode Semarang jelas dan mudah dipahami” terdapat sebanyak 162 responden (40,5%) responden menjawab sangat setuju. Lalu, sebanyak 232 responden (58,0%) menjawab setuju. Kemudian pada jawaban tidak

setuju didapati 6 responden (1,5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa program Desak Anies merupakan program yang dapat dengan mudah untuk dipahami. Hal ini, karena Desak Anies merupakan program kampanye yang dibentuk oleh Anies Baswedan dengan konsep berdiskusi secara langsung ditempat dengan masyarakat di berbagai daerah Indonesia. Selain itu, pengemasan yang dikemas secara informal juga membuat Anies dalam penyampaiannya dengan menggunakan kata-kata sehari-hari yang dimana tentunya akan lebih dipahami masyarakat.

Tabel 4.12. Item pertanyaan variabel X1 item 7

7. Saya menilai latar belakang Anies berikut pencapaiannya sebagai calon presiden menjadi daya tarik utama tayangan Desak Anies Episode Semarang.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	8	2.0	2.0	2.0
	Setuju	205	51.3	51.3	53.3
	Sangat Setuju	187	46.8	46.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Olahan Peneliti.

Kuesioner online menampilkan item yang menyajikan pertanyaan menggunakan skala Likert 4 poin, mencakup opsi seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dapat dilihat dari tabel diatas bersikan pertanyaan ketujuh, yaitu “Saya menilai latar belakang Anies berikut pencapaiannya sebagai calon presiden menjadi daya tarik utama tayangan Desak Aniez Episode Semarang” terdapat sebanyak 205 responden atau sebesar 51,3% responden menjawab sangat setuju. Lalu, pada jawaban tidak setuju didapati 8 responden atau 2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah mereka menonton Desak Anies episode Semarang mereka menyatakan bahwa dengan latar belakang yang dimiliki Anies Baswedan dan pencapaian Anies yaitu Anies pernah menjadi seorang rektor, menjadi seorang menteri Pendidikan, dan menjadi gubernur Jakarta, mereka yakin Anies Baswedan merupakan calon presiden yang baik untuk menjadi presiden 2024 nantinya dengan pengalaman yang Anies miliki.

Tabel 4.13. Item pertanyaan variabel X1 item 8

8. Saya menilai Anies Baswedan dapat menunjukkan dirinya sebagai calon presiden yang dapat mewakili semua kalangan dalam tayangan Desak Anies Episode Semarang.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.3	.3	.3
	Tidak Setuju	19	4.8	4.8	5.0

Setuju	228	57.0	57.0	62.0
Sangat Setuju	152	38.0	38.0	100.0
Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Olahan Peneliti.

Kuesioner online menampilkan item yang menyajikan pertanyaan menggunakan skala Likert 4 poin, mencakup opsi seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dapat dilihat dari tabel diatas berisikan pertanyaan ketiga, yaitu “Saya menilai Anies Baswedan dapat menunjukkan dirinya sebagai calon presiden yang dapat mewakili semua kalangan dalam tayangan Desak Anies Episode Semarang.” terdapat 152 responden, yang menyumbang 38,0%, menyatakan setuju yang kuat. Mayoritas 228 responden, total 57,0%, setuju dengan pernyataan tersebut. Selain itu, 19 responden, setara dengan 4,8%, dan 1 individu sangat menyatakan ketidaksetujuan, mewakili 0,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Anies Baswedan merupakan salah satu calon presiden yang menargetkan semua kalangan umur dan usia sebagai target pemilihnya. Hal ini dapat dilihat mulai dari Anies memilih platform YouTube sebagai wadah kampanye dan pemilihan topik pada program Desak Anies tanpa membedakan status usia maupun pekerjaan.

Tabel 4.14. Item pertanyaan variabel X1 item 9

9. Saya menilai Anies dapat memaparkan programnya mengenai Tunjangan ASN, Revolusi Mental, Pekerja Migran, dan kemajuan E-sport dengan sangat jelas.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	9	2.3	2.3	2.3
Setuju	224	56.0	56.0	58.3
Sangat Setuju	167	41.8	41.8	100.0
Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Olahan Peneliti.

Kuesioner online menampilkan item yang menyajikan pertanyaan menggunakan skala Likert 4 poin, mencakup opsi seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dalam tabl yang disajikan di atas terletak penyelidikan kesembilan yaitu, “Saya menilai Anies dapat memaparkan programnya mengenai Tunjangan ASN, Revolusi Mental, Pekerja Migran, dan kemajuan E-sport dengan sangat jelas” diketahui bahwa 167 responden (41,8%) menjawab sangat setuju. Lalu, sebanyak 224 responden (56,0%) menjawab setuju. Kemudian terdapat 9 responden (2,3%) yang menjawab tidak setuju. Sehingga dapat

disimpulkan, Anies Baswedan memiliki cara komunikasi yang baik dengan masyarakat karena pada saat menyampaikan visi, misi, dan programnya. Pada saat Desak Anies episode Semarang, Anies berkomunikasi dengan jelas dan efektif sehingga membuat masyarakat mudah mengerti pernyataan-pernyataan yang Anies sampaikan dengan menjawab pertanyaan masyarakat seputar topik yang ada seperti E-Sport. Anies menyebutkan pada tayangan tersebut bahwa game adalah pembelajaran dalam kehidupan yang dapat dimanfaatkan dengan baik apabila mendapat fasilitas yang didukung. Dengan adanya pernyataan tersebut, Anies menawarkan program terbarunya apabila terpilih menjadi presiden, dirinya juga akan fokus melihat perkembangan E-Sport dan memberikan fasilitas yang nantinya dibutuhkan.

Tabel 4.15. Item pertanyaan variabel X1 item 10

10. Saya melihat Anies dapat menjawab pertanyaan audiens dengan baik dalam tayangan Desak anies Episode Semarang.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	9	2.3	2.3	2.3
	Setuju	214	53.5	53.5	55.8
	Sangat Setuju	177	44.3	44.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Olahan Peneliti.

Kuesioner online menampilkan item yang menyajikan pertanyaan menggunakan skala Likert 4 poin, mencakup opsi seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pada tabel diatas bersikan pertanyaan kesepuluh yaitu, "Saya melihat Anies dapat menjawab pertanyaan audiens dengan baik dalam tayangan Desak anies Episode Semarang." menunjukkan bahwa 177 peserta (44,3%) memberikan tanggapan yang menunjukkan kesepakatan yang kuat. Selanjutnya, 214 peserta (53,5%) menunjukkan persetujuan. Akhirnya, minoritas 9 peserta (2,3%) menyatakan ketidaksetujuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Anies Baswedan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan baik seputar politik yang ditanyakan oleh masyarakat pada Desak Anies Episode Semarang. Desak Anies Semarang merupakan episode paling Desak Anies yang durasinya paling lama karena pada episode tersebut mempunyai banyak topik yang lebih banyak dibanding episode lainnya yaitu empat topik sedangkan episode lainnya yaitu tiga topik. Selain itu, menurut data yang berada

pada Kompas.com (2024), episode Semarang merupakan episode dengan audiens terbanyak yaitu sebanyak 8.500 orang dan mendapat *viewers* pada *Live streaming* YouTube yaitu 1,3 juta penonton yang berarti pada sesi diskusi tersebut Anies menjawab semua pertanyaan dari masyarakat yang bertanya.

Tabel 4.16. Item pertanyaan variabel X1 item 11

11. Saya menilai Anies merupakan pembicara yang dapat meyakinkan audiens dengan baik dalam tayangan Desak Anies Episode Semarang.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	11	2.8	2.8	2.8
	Setuju	208	52.0	52.0	54.8
	Sangat Setuju	181	45.3	45.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Olahan Peneliti.

Kuesioner online menampilkan item yang menyajikan pertanyaan menggunakan skala Likert 4 poin, mencakup opsi seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pada tabel diatas berisikan pertanyaan kesebelas yaitu, “Saya menilai Anies merupakan pembicara yang dapat meyakinkan audiens dengan baik dalam tayangan Desak Anies Episode Semarang” menunjukkan 181 responden, yang merupakan 45,3% dari sampel, menyatakan setuju yang kuat. Sebanyak 208 responden, terhitung 52% dari peserta, menunjukkan persetujuan. Selanjutnya, 11 responden, mewakili 2,8% dari sampel, memberikan tanggapan yang menunjukkan ketidaksepakatan. Sehingga kesimpulan yang dapat diambil ialah Anies Baswedan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan baik seputar politik yang ditanyakan oleh masyarakat pada Desak Anies Episode Semarang, sehingga Anies dapat meyakinkan masyarakat atas program yang telah disusunnya mengenai isi tema yang dibawakan. Selain itu, Anies juga pernah menjabat sebagai gubernur Jakarta pada tahun 2017 sehingga masyarakat tidak meragukan atas pernyataan-pernyataan yang Anies sampaikan.

Tabel 4.17. Item pertanyaan variabel X1 item 12

12. Saya menilai Anies Baswedan menggunakan kalimat-kalimat efektif.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	8	2.0	2.0	2.0
	Setuju	211	52.8	52.8	54.8
	Sangat Setuju	181	45.3	45.3	100.0

Total	400	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

Sumber: Olahan Peneliti.

Kuesioner online menampilkan item yang menyajikan pertanyaan menggunakan skala Likert 4 poin, mencakup opsi seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pada tabel diatas bersikan pertanyaan kedua belas yaitu, “Saya menilai Anies Baswedan menggunakan kalimat-kalimat efektif” menunjukkan 181 responden (45,3%) menjawab sangat setuju. Lalu, 211 responden (52,8%) menjawab setuju. Kemudian terdapat 8 responden (2,0%) yang menjawab tidak setuju. Sehingga kesimpulan yang didapati ialah bahwa dalam menyampaikan pernyataan-pernyataannya Anies Baswedan dapat mengolah kata dengan baik dan Anies menggunakan bahasa informal sehingga interaksi dan komunikasi antar masyarakat pada Desak Anies Episode Semarang terjadi sangat akrab dan efektif karena Anies menyampaikan dengan tepat sasaran tanpa berkepanjangan.

Tabel 4.18. Item pertanyaan variabel X1 item 13

13. Saya menilai Anies mampu menampilkan diri sebagai sosok calon presiden yang simpatik dan santun.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	7	1.8	1.8	1.8
Setuju	234	58.5	58.5	60.3
Sangat Setuju	159	39.8	39.8	100.0
Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Olahan Peneliti.

Kuesioner online menampilkan item yang menyajikan pertanyaan menggunakan skala Likert 4 poin, mencakup opsi seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pada tabel diatas berisikan pertanyaan ketiga belas yaitu, “Saya menilai Anies mampu menampilkan diri sebagai sosok calon presiden yang simpatik dan santun” 159 responden (39,8%) menjawab sangat setuju. Lalu, 234 responden (58,5%) menjawab setuju. Kemudian terdapat 7 responden (1,8%) yang menjawab tidak setuju. Sehingga kesimpulan yang didapatkan ialah Anies Baswedan merupakan salah satu calon presiden yang memiliki rasa simpatik dan santun. Hal ini juga dapat dilihat dari cara Anies Baswedan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari masyarakat, yang dimana Anies selalu menjawab dengan bahasa yang santun yang dapat meyakinkan audiensnya.

Tabel 4.19. Item pertanyaan variabel X1 item 14

14. Saya merasa Anies Baswedan ekspresif dalam menyampaikan pesan-pesan kampanyenya.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	12	3.0	3.0	3.0
	Setuju	209	52.3	52.3	55.3
	Sangat Setuju	179	44.8	44.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Olahan Peneliti.

Kuesioner online menampilkan item yang menyajikan pertanyaan menggunakan skala Likert 4 poin, mencakup opsi seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pada tabel diatas bersikan pertnyaan keempat belas yaitu, “Saya merasa Anies Baswedan ekspresif dalam menyampaikan pesan-pesan kampanyenya” menunjukkan bahwa 179 responden (44,8%) menjawab sangat setuju. Lalu, 209 rsponden (52,3%) menjawab setuju. Kemudian terdapat 12 responden (3,0%) menjawab tidak setuju. Sehingga kesimpulan yang didapatkan ialah bahwa Anies Baswedan bersikap ekspresif dalam menyampaikan pernyataan-pernyataannya. Pada program Desak Anies, program tersebut dirancang sebagai wadah diskusi secara langsung antara Anies dengan masyarakat yang dikemas secara informal. Hal tersebut memperlihatkan bagaimana sikap Anies pada saat menjawab pertanyaan-pertanyaan masyarakat dengan penuh ekspresi dan gesture tubuh yang mendukung sehingga pernyataan Anies dapat dengan jelas dan mudah dimengerti oleh masyarakat.

Tabel 4.19. Item pertanyaan variabel X1 item 15

15. Saya menilai dialog Anies dengan audiens selama tayangan Desak Anies Episode Semarang jelas dan mudah dipahami.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	13	3.3	3.3	3.3
	Setuju	233	58.3	58.3	61.5
	Sangat Setuju	154	38.5	38.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Olahan Peneliti.

Kuesioner online menampilkan item yang menyajikan pertanyaan menggunakan skala Likert 4 poin, mencakup opsi seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pada tabel diatas berisikan pertanyaan kelima belas yaitu, “Saya menilai dialog Anies dengan audiens selama tayangan Desak

Anies Episode Semarang jelas dan mudah dipahami” 154 responden (38,5%) menjawab sangat setuju. Lalu, 233 responden (58,3%) menjawab setuju. Kemudian, 13 responden (3,3%) menyatakan ketidaksetujuan mereka dalam jawaban mereka. Sehingga kesimpulan yang didapatkan adalah komunikasi Anies dengan masyarakat selama acara berlangsung terjadi secara efektif karena Anies membawa diskusi tersebut secara informal dan menyampaikan pernyataan-pernyataan dengan kalimat yang santai.

Tabel 4.20. Item pertanyaan variabel X1 item 16

16. Saya menilai gaya bahasa informal yang digunakan Anies Baswedan menjadikan suasana diskusi dengan audiens lebih akrab.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.3	.3	.3
	Tidak Setuju	6	1.5	1.5	1.8
	Setuju	213	53.3	53.3	55.0
	Sangat Setuju	180	45.0	45.0	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Olahan Peneliti.

Kuesioner online menampilkan item yang menyajikan pertanyaan menggunakan skala Likert 4 poin, mencakup opsi seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pada tabel di atas berisikan pertanyaan keenam belas yaitu, “Saya menilai gaya bahasa informal yang digunakan Anies Baswedan menjadikan suasana diskusi dengan audiens lebih akrab” mengungkapkan bahwa hingga 180 peserta, terhitung 45,0%, memberikan suara mereka dalam dukungan kuat. Mayoritas 213 responden, setara dengan 53,3%, mendukung proposal tersebut. Selanjutnya, persentase kecil dari 6 responden, mewakili 1,5%, menunjukkan ketidaksetujuan mereka, sementara hanya 1 responden, yang merupakan 0,3%, menyatakan ketidaksetujuan yang kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembawaan Anies pada Desak Anies Episode Semarang lebih santai sehingga suasana pada saat itu menjadi lebih akrab dan tidak berjarak dengan masyarakat, ditambah tata panggung yang mendekatkan Anies dengan masyarakat juga menjadi salah satu pendukung suasana yang akrab antara Anies dengan masyarakat.

Tabel 4.21. Item pertanyaan variabel X1 item 17

17. Saya melihat Anies Baswedan selalu melakukan kontak mata dan mendengarkan penuh perhatian saat berdiskusi dengan audiens dalam tayangan Desak Anies Episode Semarang.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	13	3.3	3.3	3.3
	Setuju	234	58.5	58.5	61.8
	Sangat Setuju	153	38.3	38.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Olahan Peneliti.

Kuesioner online menampilkan item yang menyajikan pertanyaan menggunakan skala Likert 4 poin, mencakup opsi seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pada tabel diatas berisikan pertanyaan ketujuh belas yaitu, "Saya melihat Anies Baswedan selalu melakukan kontak mata dan mendengarkan penuh perhatian saat berdiskusi dengan audiens dalam tayangan Desak Anies Episode Semarang" menunjukkan bahwa 153 peserta, mewakili 38,3% dari sampel, menyatakan dukungan kuat untuk proposal tersebut. Selain itu, mayoritas 234 responden, terhitung 58,5%, mendukung inisiatif tersebut. Sebaliknya, sebagian kecil dari tiga belas peserta, setara dengan 3,3%, memiliki perbedaan pendapat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Anies merupakan seseorang yang ekspresif dalam berkomunikasi. Pada saat acara berlangsung, Anies juga selalu mendengarkan dengan baik dengan selalu menatap mata lawan bicara dan tidak memalingkan wajah apabila diskusi sedang berlangsung dan menjawab dengan penuh ekspresi agar lawan bicaranya merasa dihargai.

Tabel 4.22. Item pertanyaan variabel X1 item 18

18. Saya merasa penataan panggung diskusi yang menempatkan Anies Baswedan dengan audiens menjadikan suasana diskusi yang lebih akrab.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.3	.3	.3
	Tidak Setuju	17	4.3	4.3	4.5
	Setuju	204	51.0	51.0	55.5
	Sangat Setuju	178	44.5	44.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Olahan Peneliti.

Kuesioner online menampilkan item yang menyajikan pertanyaan menggunakan skala Likert 4 poin, mencakup opsi seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pada tabel diatas berisikan pertanyaan kedelapan belas yaitu, "Saya merasa penataan panggung diskusi yang

menempatkan Anies Baswedan dengan audiens menjadikan suasana diskusi yang lebih akrab” menunjukkan bahwa 178 peserta, terhitung 44,5%, memberikan suara mereka dalam dukungan kuat. Mayoritas 204 responden, setara dengan 51,0%, mendukung proposal tersebut. Selanjutnya, sebagian kecil dari 17 peserta, yang merupakan 4,3%, menunjukkan ketidaksetujuan mereka. Terakhir, seorang responden tunggal, yang hanya mewakili 0,30%, dengan tegas keberatan dengan proposal tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penataan dan penempatan panggung Desak Anies Episode Semarang mendekatkan Anies dengan masyarakat. Penataan panggung sengaja dibuat untuk mendekatkan Anies dan masyarakat agar masyarakat merasa dekat dan dapat melakukan diskusi secara langsung dengan Anies tanpa berjarak.

Tabel 4.23. Item pertanyaan variabel X1 item 19

19. Saya dapat mengakses tayangan *Live streaming* Desak Anies Episode Semarang dengan mudah.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.3	.3	.3
	Tidak Setuju	12	3.0	3.0	3.3
	Setuju	211	52.8	52.8	56.0
	Sangat Setuju	176	44.0	44.0	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Olahan Peneliti.

Kuesioner online menampilkan item yang menyajikan pertanyaan menggunakan skala Likert 4 poin, mencakup opsi seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pada tabel diatas bersikan pertanyaan kesembilan belas yaitu, “Saya dapat mengakses tayangan *Live streaming* Desak Anies Episode Semarang dengan mudah.” mengungkapkan bahwa 176 peserta, yang merupakan 44,0%, menunjukkan kecenderungan yang kuat terhadap subjek. Selain itu, 221 responden, setara dengan 52,8%, menyatakan dukungan mereka. Selanjutnya, minoritas dari 12 peserta, mewakili 3,0%, menyuarakan ketidaksetujuan mereka, sedangkan hanya 1 responden, yang membentuk 0,3%, sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Live streaming* Desak Anies Episode Semarang mudah diakses oleh masyarakat seluruh Indonesia karena banyak komunitas yang mempromosikan acara tersebut keberbagai platform sosial media sehingga pada tayangan tersebut mendapatkan banyak

penonton yang dimana mereka harus menyiapkan sebaik mungkin akses dan visual yang nantinya akan disiarkan pada *Live streaming*.

Tabel 4.24. Item pertanyaan variabel X1 item 20

20. Saya menilai kualitas audio dan visual tayangan Desak Anies Episode Semarang baik. (jelaskan dari segitu banyaknya lancar)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.3	.3	.3
	Tidak Setuju	8	2.0	2.0	2.3
	Setuju	216	54.0	54.0	56.3
	Sangat Setuju	175	43.8	43.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Olahan Peneliti.

Kuesioner online menampilkan item yang menyajikan pertanyaan menggunakan skala Likert 4 poin, mencakup opsi seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pada tabel diatas brisikan pertanyaan kedua puluh yaitu, “Saya menilai kualitas audio dan visual tayangan Desak Anies Episode Semarang baik.” menunjukkan bahwa sejumlah besar responden 175, setara dengan 43,8%, memberikan suara tegas mendukung. Mayoritas responden sebanyak 216 responden, terhitung 54%, menyatakan dukungan mereka. Lebih lanjut, sebagian kecil dari 8 responden, yang merupakan 2,0%, menunjukkan ketidaksetujuan, sementara minimal 1 responden, yang membentuk 0,3%, sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimplkan bahwa kualitas audio dan visual *Live streaming* Desak Anies Episode Semarang baik dan dapat ditonton secara jelas oleh subscriber channel YouTube Anies Baswedan.

Tabel 4.25. Item pertanyaan variabel X1 item 21

21. Tata panggung tayangan kampanye Desak Anies Episode Semarang menarik dan menghadirkan suasana informal.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.3	.3	.3
	Tidak Setuju	9	2.3	2.3	2.5
	Setuju	217	54.3	54.3	56.8
	Sangat Setuju	173	43.3	43.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Olahan Peneliti.

Kuesioner online menampilkan item yang menyajikan pertanyaan menggunakan skala Likert 4 poin, mencakup opsi seperti sangat setuju, setuju,

tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pada tabel diatas bersikan pertanyaan kedua puluh satu yaitu, “Saya menilai kualitas audio dan visual tayangan Desak Anies Episode Semarang baik.” temuan tersebut mengungkapkan bahwa sejumlah besar 173 responden, setara dengan 43,3%, menunjukkan dukungan yang luar biasa. Sebanyak 217 responden, mewakili 54,3%, menyatakan dukungan mereka. Selain itu, ada 9 responden, sebesar 2,3%, yang menunjukkan ketidaksetujuan mereka, dan 1 responden, terhitung 0,3%, sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penataan panggung yang informal menjadikan suasana Anies dengan masyarakat semakin akrab karena pada penataan panggung tersebut panggung dibuat tidak ada pembatas antara Anies dengan masyarakat.

Tabel 4.26. Item pertanyaan variabel X1 item 22

22. Logo tayangan Desak Anies Episode Semarang sangat informatif dan memudahkan audiens mengenali program.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	.5	.5	.5
	Tidak Setuju	13	3.3	3.3	3.8
	Setuju	165	41.3	41.3	45.0
	Sangat Setuju	220	55.0	55.0	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Olahan Peneliti

Kuesioner online menampilkan item yang menyajikan pertanyaan menggunakan skala Likert 4 poin, mencakup opsi seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pada tabel diatas berisikan pertanyaan kedua puluh dua yaitu, “Logo tayangan Desak Anies Episode Semarang sangat informatif dan memudahkan audiens mengenali program.” menunjukkan bahwa sejumlah besar peserta, berjumlah 220 individu atau setara 55,0%, menunjukkan dukungan kuat untuk proposal tersebut. Sebaliknya, total 165 responden, terhitung 41,3%, menyatakan persetujuan mereka. Lebih lanjut, minoritas 13 peserta, yang merupakan 3,3%, menyampaikan ketidaksetujuan mereka, sementara proporsi yang lebih kecil dari 2 responden, mewakili 0,5%, sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Desain logo Desak Anies dibentuk dengan secara simpel dengan menampilkan nama program Desak Anies tersebut. Namun, hal itulah yang menjadi ciri khas atas logo tayangan tersebut dan dapat diingat dengan mudah oleh masyarakat ataupun subscriber channel YouTube Anies Baswedan.

### **4.3. Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Efektivitas *Live streaming* Desak Anies dalam Teori Cognitive Response Model**

Terdapat 400 responden mengambil bagian dalam studi ini untuk menawarkan data dan informasi yang diperlukan sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Para responden termasuk pelanggan YouTube Channel Anies Baswedan yang telah menonton Desak Anies Episode Semarang. Penelitian ini melibatkan 168 responden yang berusia antara 21 dan 25 tahun. Selain itu, fakta bahwa usia ini adalah usia responden terbanyak adalah karena, menurut DPT, generasi milenial dan Z memberikan suara terbanyak pada pemilu 2024, dengan rentang usia milenial dari 24 hingga 39 dan generasi Z dari 8 hingga 23. Selain itu, rentang usia tersebut termasuk usia produktif kerja. Ini karena pada pembahasan topik Episode Semarang Anies, mereka membawakan topik tentang program yang menjanjikan tentang pekerjaan, jadi pembahasan ini cocok dan ditujukan kepada usia produktif kerja, yaitu generasi milenial dan z.

Jumlah responden tertinggi dalam penelitian ini adalah 235 pria dan wanita, berdasarkan usia. Pada data pemilu 2024, KPU menunjukkan bahwa perempuan adalah pemilih terbanyak dibandingkan laki-laki. Mereka juga merupakan pemilih terbanyak untuk Anies Baswedan, karena dia berjanji untuk mempertahankan hak perempuan dalam programnya. Kemudian berbicara tentang status responden, dengan status tertinggi 216 bekerja. Pada Desak Anies Episode Semarang, Anies Baswedan membahas program mengenai kebijakan pekerjaan, dan status pekerjaan ini menunjukkan bahwa generasi milenial dan z, yang merupakan usia produktif, dan pekerja awal, termasuk di dalamnya. Terakhir, lokasi atau tempat tinggal responden dibahas. Jumlah responden terbesar dalam penelitian ini berasal dari Depok, dengan 40 responden. Alasannya adalah Mohammad Idris, Wali Kota Depok, adalah anggota partai PKS, yang merupakan partai yang mendukung Anies Baswedan sebagai calon presiden 2024.

Penggunaan *Live streaming* sebagai media wadah penyampaian informasi yang dilakukan Anies Baswedan diharapkan dapat efektif dalam menarik perhatian audiens sehingga informasi yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik melalui media tersebut. *Live streaming* yang dilakukan oleh Anies Baswedan yaitu menyiarkan secara langsung atas program kampanye yang telah dibuatnya yaitu Desak Anies. Pemanfaatan streaming langsung sebagai platform penyebaran informasi dalam penelitian ini akan diperiksa melalui teori respons kognitif, dimana pada teori tersebut terdapat tiga dimensi untuk dapat mendapatkan hasil sesuai dengan masing-masing dimensi (Arina, 2022).

Cognitive respon model berasumsi bagaimana individu memproses informasi yang mereka terima dan bagaimana respon kognitif tersebut mempengaruhi sikap dan perilaku mereka dan menekankan bahwa penerima pesan tidak pasif, tetapi aktif dalam menilai serta merespon informasi yang diterima berdasarkan pemikiran mereka sendiri (Wibowo, 2020). Pada teori ini, peneliti menggunakan tiga dimensi cognitive respon model yaitu, pesan, sumber pesan, dan eksekusi. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, *live streaming* dinilai efektif sebagai salah satu media yang menyebarkan informasi. Hasil tersebut didapatkan dengan menurunkan tiga dimensi teori cognitive respon model yang disebarkan kepada responden yang kriterianya sudah ditentukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *live streaming* menjadi media yang efektif dalam penyebaran informasi dan hal tersebut dapat dilihat dari seberapa banyak audiens yang mengakses *live streaming* tersebut pada akun channel YouTube Anies Baswedan (Listyanto, 2019). Penelitian ini menggunakan 3 dimensi sebagai acuan untuk mendapatkan hasil penelitian diantaranya adalah:

a. Isi pesan

Pesan adalah komponen utama dari sebuah komunikasi yang mencakup konten atau materi yang ingin disampaikan oleh pengirim kepada penerima. Isi pesan dirancang melalui proses pemikiran dan penyusunan dengan tujuan tertentu, seperti memberikan informasi, mengajak, dan mempersuasi (Kusum, 2023). Isi pesan yang dimaksud pada penelitian ini adalah tema atau topik yang dibawakan dan didiskusikan pada tayangan tersebut. Isi pesan tersebut dibuat semenarik mungkin sehingga dapat

menarik perhatian audiens. Pesan kampanye yang terdapat dalam tayangan dikemas secara rinci dan ringkas, yang memudahkan audiens untuk memahami pesan tersebut. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pesan dapat diterima dan diproses secara efektif oleh audiens. Menurut analisis penelitian ini berdasarkan data yang telah didapatkan pada dimensi isi pesan terdapat 6 pertanyaan didalamnya dan mendapat nilai rata-rata sebesar 3.374. Hasil tersebut sebagian besar setuju atas pertanyaan seputar tema dan program-program yang ditawarkan Anies pada Desak Anies Episode Semarang.

b. Sumber Pesan

Sumber pesan adalah individu atau entitas yang mengirimkan pesan kepada penerima. Dalam konteks komunikasi persuasif, sumber pesan memiliki peran penting dalam menentukan bagaimana pesan tersebut diterima dan diinterpretasikan oleh audiens. Sumber pesan dapat berupa orang, organisasi, atau media yang berfungsi sebagai pengirim informasi (Hadi, 2020). Sumber pesan dalam penelitian ini adalah Anies Baswedan yang menjadi Narasumber pada program kampanyenya Desak Anies. Anies sebagai politisi dengan pengalaman dan posisi yang relevan dalam konteks kebijakan yang dibahas, dianggap memiliki kredibilitas tinggi oleh para subscriber. Keahlian dan pengetahuannya dalam bidang yang dibahas membuat pesannya lebih dapat dipercaya. Selain itu, Anies juga memiliki daya tarik personal yang signifikan. Karisma dan gaya komunikasinya yang menarik membantu menarik perhatian dan keterlibatan audiens selama tayangan. Daya tarik ini meningkatkan tingkat keterlibatan dan membuat pesan lebih efektif. Daya tarik Anies memicu keterlibatan emosional yang lebih besar dari para subscriber. Hal ini dapat dilihat dalam keterlibatan ekstensif yang terlihat dalam diskusi dan interaksi baik selama dan setelah tayag. Menurut analisis penelitian ini berdasarkan data yang telah didapatkan pada dimensi sumber pesan terdapat 11 pertanyaan didalamnya dan mendapat nilai rata-rata sebesar 3,399. Hasil tersebut sebagian besar setuju atas pertanyaan seputar daya

tarik dan kredibilitas seorang Anies Baswedan. daya tarik Anies sebagai sumber pesan memiliki korelasi positif dengan Efektivitas Pesan Tayangan Kampanye Politik Desak Anies Episode Semarang (Analisis Deskriptif Respon Pesan Pada Subscriber). Kredibilitas dan daya tarik Anies tidak hanya mempengaruhi respon kognitif positif tetapi juga meningkatkan perubahan sikap dan perilaku yang diinginkan, menunjukkan bahwa karakteristik sumber pesan memainkan peran penting dalam penerimaan dan efektivitas pesan persuasif.

c. Eksekusi Pesan

Eksekusi pesan dalam konteks kampanye *live streaming* YouTube mengacu pada bagaimana elemen-elemen teknis dan visual dari kampanye diimplementasikan untuk menyampaikan pesan kepada audiens (Akbar, 2018). Eksekusi pada penelitian ini meliputi *Live streaming* yang didalamnya menampilkan daya tarik audio dan visual. Kualitas visual yang baik mendukung teori bahwa elemen teknis dari eksekusi pesan mempengaruhi pemikiran audiens. Respon kognitif positif terhadap kualitas video menunjukkan bahwa audiens lebih menerima dan menginternalisasi pesan kampanye. Selain kualitas video, kejelasan audio juga menjadi peran penting dalam melakukan eksekusi pesan. Audio yang baik memungkinkan audiens untuk mendengarkan dan memahami pesan dengan baik, yang berdampak pada pemikiran positif dan penerimaan pesan. Eksekusi pesan yang mencakup kualitas video, kejelasan audio, dan penempatan panggung posisi kampanye terbukti berkontribusi signifikan terhadap respon kognitif positif dari audiens. Penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian terhadap aspek teknis dan visual dari tayangan *live streaming* sangat penting untuk mencapai efektivitas dalam menyampaikan pesan kampanye. Pada eksekusi ini, Anies menggunakan *Live streaming* sebagai wadah penyebaran informasi. *Live streaming* ini dikemas secara informal dan bersegmen diskusi dengan tujuan Anies semakin akrab dengan audiens. Selain itu, dengan adanya *Live streaming*

Anies dapat menjangkau audiens yang lebih luas yang ada di berbagai daerah tanpa mengenal ruang dan waktu.

Menurut analisis penelitian ini berdasarkan data yang telah didapatkan pada dimensi sumber pesan terdapat 5 pertanyaan didalamnya dan mendapat nilai rata-rata sebesar 3.423. Hasil tersebut sebagian besar setuju atas pertanyaan eksekusi pesannya yaitu *Live streaming*. Streaming langsung berpotensi menjadi alat yang ampuh untuk menyampaikan pesan kampanye karena *live streaming* dapat menyiarkan secara *real time* dan didalamnya terdapat kolom komentar yang dapat memicu interaksi secara langsung.



